

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Instagram @poldadiy berperan sebagai media komunikasi publik yang strategis bagi Humas Polda Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membangun awareness masyarakat. Di tengah karakter masyarakat Yogyakarta yang kritis dan aktif di ruang digital, Instagram tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai ruang komunikasi dua arah antara kepolisian dan publik.

Strategi komunikasi yang diterapkan mengacu pada tahapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Pada tahap perencanaan, dilakukan pemetaan isu dan kebutuhan informasi masyarakat agar konten lebih terarah. Tahap pengorganisasian diwujudkan melalui pembagian tugas tim secara jelas sehingga pengelolaan akun berjalan efektif dan terkoordinasi.

Pada tahap pelaksanaan, konten disajikan secara informatif, edukatif, dan humanis, tidak hanya menampilkan penegakan hukum tetapi juga pelayanan serta kegiatan sosial kepolisian. Sementara itu, tahap pengendalian dilakukan dengan memantau respons audiens sebagai bahan evaluasi agar strategi komunikasi tetap konsisten dan relevan dengan harapan publik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran dan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Bidang Humas Polda Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan strategi komunikasi publik. Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Humas Polda DIY diharapkan dapat terus mempertahankan perencanaan strategi komunikasi yang terstruktur dalam pengelolaan media sosial Instagram @poldadiy, khususnya dalam penentuan tema, pesan, dan tujuan konten agar selaras dengan kebutuhan informasi masyarakat.
2. Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana komunikasi publik perlu terus dioptimalkan, mengingat Instagram memiliki jangkauan yang luas dan karakter visual yang efektif dalam membangun awareness serta citra positif kepolisian di tengah masyarakat digital.
3. Humas Polda DIY disarankan untuk meningkatkan komunikasi dua arah dengan masyarakat melalui respons yang cepat, santun, dan humanis terhadap komentar maupun pesan yang masuk, sehingga tercipta kedekatan dan kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan objek dan metode penelitian, misalnya dengan melibatkan perspektif masyarakat sebagai audiens atau menggunakan pendekatan kuantitatif, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.